

**dakwah.pwpmjatim.id: Webtool Gen Z Sebaran Fasilitas Ibadah dan  
Kanal Media Sosial Masjid Muhammadiyah Jawa Timur**  
*dakwah.pwpmjatim.id: Muhammadiyah Mosque in East Java's Gen Z  
Webtool Distribution of Prayer Facilities and Social Media Channels*

**Luqman Hakim<sup>1</sup>, Ilyas Nuryasin<sup>1</sup>, M. Artabah Muchlisin<sup>1</sup>,  
Hidayaturrahman<sup>3</sup>, Izuddin Karim<sup>3</sup>, Burhanuddin<sup>2,3</sup>, Thoat Stiawan<sup>2,3</sup>,  
Fakhrudin Alamsyah<sup>3</sup>, Dikky Syadqamullah<sup>2,3</sup>, Ahmad Shobrun Jamil<sup>1,3\*</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Malang

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Surabaya

<sup>3</sup>Bidang Dakwah Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Jawa Timur

Email: [luqman.hakim@umm.ac.id](mailto:luqman.hakim@umm.ac.id), [ilyas@umm.ac.id](mailto:ilyas@umm.ac.id),  
[artabahmuchlisin@umm.ac.id](mailto:artabahmuchlisin@umm.ac.id), [hiyaro85@gmail.com](mailto:hiyaro85@gmail.com), [izudinkarim9@gmail.com](mailto:izudinkarim9@gmail.com),  
[burhanuddin@sdmuhida.sch.id](mailto:burhanuddin@sdmuhida.sch.id), [thoatsetiawan07@gmail.com](mailto:thoatsetiawan07@gmail.com),  
[udinimanlife@gmail.com](mailto:udinimanlife@gmail.com), [dikkysyadqamullah@gmail.com](mailto:dikkysyadqamullah@gmail.com), [shobrun@umm.ac.id](mailto:shobrun@umm.ac.id)

\*Corresponding author: [shobrun@umm.ac.id](mailto:shobrun@umm.ac.id)

### ABSTRAK

Muhammadiyah memang sudah banyak menggunakan teknologi modern, termasuk media sosial, untuk melakukan komunikasi dan menyampaikan informasi dakwah, namun intensitas dan kapasitasnya masih terbilang rendah dibandingkan dengan komunitas yang harus dijangkau. Pemuda Muhammadiyah sebagai penerus gerakan Muhammadiyah tentu harus merumuskan dan segera mengeksekusi langkah-langkah konkrit dalam mendigitalisasi program dakwahnya. Platform digital <http://dakwah.pwpmjatim.id> adalah salah satu upaya Pemuda Muhammadiyah Jawa Timur bersama dengan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang dalam membangun ekosistem digital dakwah yang simpel dan mudah. Fitur web disusun sebaran fasilitas layanan ibadah dan kanal media sosial masjid binaan Muhammadiyah Jawa Timur. Pin titik lokasi tunggal (berwarna biru putih merah), akan menunjukkan menu tautan media sosial instagram, facebook dan youtube sehingga dapat dimanfaatkan pengguna untuk lebih jauh menikmati layanan online masjid. Namun fitur ini masih terus dikembangkan karena mayoritas masjid belum memiliki kanal media sosial. Platform ini dibangun untuk membantu Muhammadiyah di Jawa Timur menampilkan peta lokasi, fasilitas, layanan dan kanal-kanal media sosial masjid dalam binaannya. Kedepan, platform ini dapat diintegrasikan dengan berbagai platform digital dalam binaan Muhammadiyah sehingga manfaatnya dapat lebih luas meliputi bidang pendidikan, sosial, budaya dan tentunya bidang dakwah Muhammadiyah. Platform ini juga direncanakan akan diperluas hingga dapat memetakan masjid binaan Muhammadiyah dalam skala nasional bahkan internasional.

**Kata Kunci:** digitalisasi, masjid; media sosial; pemuda muhammadiyah

### ABSTRACT

*Although Muhammadiyah has made extensive use of modern technology, including social media, to communicate and deliver da'wah information, its intensity and capacity remain relatively low in comparison to the community that must be reached. As the successors of the Muhammadiyah movement, Muhammadiyah youth must, of course, create and execute concrete steps to digitize their da'wah program as soon as possible. The digital platform <http://dakwah.pwpmjatim.id> is one of the East Java Muhammadiyah Youth's efforts, in collaboration with the University of Muhammadiyah Malang Community Service Team, to create a simple and easy da'wah digital ecosystem. The web*

*features are designed to facilitate the distribution of prayer service facilities as well as social media channels for the mosques assisted by Muhammadiyah in East Java. Single point pins (blue white red) will display a menu of social media links for Instagram, Facebook, and YouTube, allowing users to extend their fulfillment of the mosque's online services. However, because the majority of mosques do not have social media channels, this feature is currently still in the development. This platform was created to assist Muhammadiyah in East Java in displaying a map of the mosque's location, facilities, services, and social media channels. In the future, this platform will be integrated with various digital platforms under the supervision of Muhammadiyah in order to broaden its benefits in the fields of education, social, culture, and, of course, Muhammadiyah da'wah. This platform will also be expanded so that it can overlay Muhammadiyah's mosques on a national and even international scale.*

**Kata Kunci:** *digitization; mosques; Muhammadiyah youth; social media,*

## **PENDAHULUAN**

Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah memiliki berbagai infrastruktur untuk menunjang pencapaian visi dan misinya. Infrastruktur tersebut dalam persyarikatan Muhammadiyah disebut dengan amal usaha. Universitas, sekolah, rumah sakit, panti asuhan, hingga masjid dan musholla adalah sebagian bentuk dari amal usaha tersebut. Amal usaha inilah yang menjadi tulang punggung persyarikatan dalam memberikan layanan kepada ummat sesuai dengan cita-cita Muhammadiyah yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya (PP-Muhammadiyah, 2010).

Masjid sebagai salah satu elemen penting dalam dakwah

Muhammadiyah sudah saatnya didigitalisasi. Era digital adalah era keterbukaan informasi dimana hal ini meniscayakan berbagai informasi dapat di peroleh melalui media digital yang terhubung dengan jaringan internet. Media digital efektif digunakan sebagai media dakwah dan edukasi di era ini. Hal ini melihat fenomena dan hasil riset yang menunjukkan bahwa pola interaksi generasi Y dan Z yang sangat intens dengan media sosial (Komar, 2019).

Indonesia akan memasuki era bonus demografi saat berulangtahun emas di tahun 2045. Bonus demografi ini berupa tingginya persentase penduduk produktif atau berusia muda. Era ini akan diisi oleh generasi Z yang memiliki tipologi khas yaitu tingginya ketergantungan mereka dengan dunia digital (Hidayat & Hidayat, 2021). Muhammadiyah

sebagai organisasi Islam modern dalam muktamar lima tahunannya telah merumuskan program kerja dan arahan pada anggotanya hingga level ranting (setingkat kelurahan) untuk terus melakukan inovasi dalam metode dakwah termasuk penggunaan media sosial (PPMuhammadiyah, 2015).

Hasil tanfidz keputusan muktamar dalam bab lampiran 3 keputusan muktamar Muhammadiyah halaman 102 disebutkan bahwa:

*”dari perspektif dakwah, kehidupan dunia maya secara umum dan media sosial secara khusus merupakan realitas baru yang belum banyak digarap oleh Muhammadiyah. Padahal segmen ini merupakan wilayah yang bukan hanya sangat potensial karena telah memiliki komunitas yang banyak anggotanya, melainkan juga strategis karena ke depan kehidupan masyarakat akan semakin tergantung kepada teknologi informasi dan komunitas dunia maya. Muhammadiyah memang sudah banyak menggunakan teknologi modern, termasuk media sosial (situs web, facebook, WhatsApp group, dan lain- lain), untuk melakukan*

*komunikasi dan menyampaikan informasi dakwah, namun intensitas dan kapasitasnya masih terbilang rendah dibandingkan dengan komunitas yang harus dijangkau. Dalam hal ini Muhammadiyah masih tertinggal beberapa langkah dari sejumlah organisasi dakwah lain yang sangat aktif berkomunikasi dan berinteraksi dengan publik yang menggunakan media sosial. Oleh sebab itu angkatan muda Muhammadiyah perlu merespon dan melakukan langkah prediktif antisipatif agar visi misi dakwah Muhammadiyah tetap menyala dengan metode yang terus terbaharui sehingga tidak tertinggal dengan kemajuan zaman”* (PPMuhammadiyah, 2015).

Era digitalisasi dan revolusi industri 4.0 yang telah bergulir jauh, menuntut perubahan perilaku masyarakat khususnya dalam bersosialisasi. Mereka rata-rata harus memiliki media sosial agar terus mendapatkan asupan informasi yang cepat (Chayko, 2019). Hal ini telah banyak mempengaruhi para pendakwah di era ini untuk menyesuaikan metode dakwahnya

melalui media sosial yang telah populer di masyarakat. YouTube dan Instagram media sosial terpopuler yang mayoritas di akses oleh generasi Z ditambah Facebook yang populer dikalangan generasi Y (Aziz et al., 2022). Realita yang ada menunjukkan bahwa dai-dai yang tenar dan memiliki banyak follower di media sosial bukan berasal dari organisasi massa Islam mainstream di Indonesia termasuk Muhammadiyah. Hal ini sekali lagi membuktikan bahwa dakwah digital belum begitu massif digerakkan oleh Muhammadiyah.

Pemuda Muhammadiyah sebagai penerus gerakan Muhammadiyah di masa yang akan datang tentu harus merumuskan dan segera mengeksekusi langkah-langkah konkrit dalam mendigitalisasi program dakwahnya. Pengurus Pemuda Muhammadiyah yang saat ini didominasi oleh generasi Y tentu lebih mudah dalam merumuskan dan mengeksekusi digitalisasi dakwah Muhammadiyah dibanding pendahulunya. Generasi Y diistilahkan dengan *digital immigrant* yang cukup cepat beradaptasi dengan revolusi industri 4.0 dibanding dengan

generasi pendahulunya yaitu generasi X apalagi generasi babyboomers (Komar, 2019). Oleh sebab itu, sudah menjadi hal yang wajib dilakukan oleh angkatan muda Muhammadiyah untuk mengawal cita-cita persyarikatan Muhammadiyah dengan digitalisasi dakwah.

#### Situs

<http://dakwah.pwpmjatim.id> ini adalah salah satu upaya Pemuda Muhammadiyah Jawa Timur bersama dengan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang dalam membangun ekosistem digital dakwah yang simpel dan mudah. Situs <http://dakwah.pwpmjatim.id> ini berisi informasi sebaran masjid binaan Muhammadiyah di Jawa Timur. Situs ini dalam aspek media sosial menyajikan informasi tentang lokasi koordinat masjid, tautan fanspage Facebook, tautan akun Instagram resmi, tautan kanal YouTube. Situs ini juga menyediakan informasi fasilitas pendukung dan layanan masjid pada jamaah. Media sosial yang dipilih untuk di unggah sebagai bagian informasi masjid adalah tiga media sosial paling populer dan paling

sering di akses dalam sehari oleh Gen Z (Kweon et al., 2020).

Ekosistem digital yang dibangun dalam situs ini dapat di akses informasinya oleh masyarakat luas. Adapun update informasi dan pengembangannya dikoordinir oleh tim teknologi informasi bidang dakwah pimpinan wilayah Pemuda Muhammadiyah jatim bersama dengan tim pengabdian masyarakat DPPM Universitas Muhammadiyah Malang. Kontributor informasi adalah para pengurus Pemuda Muhammadiyah dan remaja masjid setempat di kota/kabupaten terkait. Artikel ini ditulis sebagai upaya membangun jejak digital dan diskursus yang lebih intens bagi kader Muhammadiyah dalam mengembangkan platform digital dakwah Muhammadiyah. Diharapkan publikasi artikel ini dapat menjaga konsistensi operasional platform digital dakwah.pwpmjatim.id bahkan meningkatkan cakupannya dari level propinsi ke level nasional bahkan internasional.

Ekosistem digital ini dirintis mengingat sebagai organisasi dakwah yang bergerak dalam bidang sosial

keagamaan, Muhammadiyah masih tertinggal dalam pengelolaan sumberdaya digital yang dimiliki oleh aggotanya. Sebagai organisasi kemasyarakatan tertua di Indonesia dengan jumlah anggota puluhan juta, Muhammadiyah belum maksimal dalam mengkapitalisasi sumber daya digitalnya sebagai sebuah kekuatan dakwah yang bisa memberi pengaruh positif lingkungan digital Indonesia.

Pemuda Muhammadiyah sebagai organisasi otonom di bawah organisasi induknya, sebenarnya memiliki peran strategis mengingat tipologi anggotanya yang mayoritas adalah Gen X yang tidak terlalu berjeda jauh usianya dengan mayoritas Gen Z yang menjadi penduduk mayoritas dalam dunia digital. Namun kondisi yang ada adalah bahwa PWPM Jawa Timur belum memiliki akun media sosial yang terkelola dengan baik, Instagram hanya memiliki kurang dari 1500 follower, tidak memiliki channel youtube, tidak memiliki akun twitter, dan juga tidak memiliki halaman facebook ofisial. Oleh sebab itu rintisan pembuatan ekosistem digital berbasis web oleh pemuda

muhammadiyah ini diharapkan dapat menjadi upaya awal dalam membuka ruang dakwah Muhammadiyah di dunia digital lebih luas lagi.

### **METODE PENELITIAN**

Program kemitraan ini dijalankan bersama antara tim pengabdian Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang (DPPM UMM) dengan pengurus wilayah bidang dakwah Pemuda Muhammadiyah Jawa Timur (PWPM Jatim). Tim berbagi tugas dimana pihak DPPM UMM menjadi developer web sementara pengurus PWPM Jatim menjadi koordinator input data.

#### **Tahap Sosialisasi dengan Mitra**

Rumusan solusi tentang rintisan dakwah digital yang berpotensi memiliki keberlanjutan telah disepakati oleh mitra dan pelaksana. Hasilnya adalah dibangun media komunikasi berbasis web site yang digunakan untuk menyatukan informasi potensi dakwah dan konten-konten dakwah di berbagai kabupaten kota di Jawa Timur.

Mitra dan tim PPM DPPM UMM juga telah bersepakat bahwa

rumusan tentang web tool yang menjadi ekosistem digital pemuda muhammadiyah jawa timur perlu disosialisasikan. Maka dilakukan sosialisasi program ini sekaligus pelatihan pengisian data pada seluruh pengurus Pemuda Muhammadiyah se Jawa Timur. Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan per cluster yaitu Tapal Kuda (Banyuwangi, Jember, Lumajang, Pasuruan, Probolinggo, Bondowoso dan Situbondo dilaksanakan di gedung dakwah Muhammadiyah Kab Banyuwangi. Cluster Mataraman meliputi Blitar, Tulungagung, Trenggalek, Pacitan, Ponorogo, Magetan, Madiun, Ngawi, dan Kediri dilaksanakan di Resto Ngebel telaga Ngebel Ponorogo. Cluster Pantura meliputi Tuban, Gresik, Lamongan, dan Bojonegoro dilaksanakan di gedung dakwah PDM Bojonegoro. Cluster Arek Surabaya, Sidoarjo dan Madura Raya Bangkalan, Sumenep, Pamekasan dilaksanakan di Hotel Ikhlas Beramal Bangkalan. Cluster Malang Raya dan Mojokerto dilaksanakan di Kampus Universitas Muhammadiyah Malang.

#### **Pelaksanaan Pengisian Platform dan Update Berkala**

Platform digital <http://dakwah.pwpmjatim.id> memiliki halaman muka dengan tampilan yang disusun sedemikian hingga terpublikasi secara informatif dan mudah digunakan oleh pengguna tanpa harus melakukan instalasi aplikasi baru pada perangkat telepon pintar (*smartphone*) atau laptopnya. Pengguna cukup membuka aplikasi *browser* seperti Chrome atau Mozilla Firefox untuk dapat mengaksesnya.

Fitur web disusun memberikan informasi koordinat masjid, menu bar berisi informasi dalam laman utama web, menu full screen yang menyediakan tampilan layar penuh pada layar *smartphone* atau laptop pengguna. Pin berwarna biru, putih, merah menunjukkan lokasi satu masjid dalam koordinat tertentu. Pin bulatan berwarna biru dengan angka berwarna putih menunjukkan pada titik tersebut ada sejumlah tertentu masjid sesuai dengan angka yang tertera dalam lingkaran biru. Tombol plus dan minus ditambahkan untuk *zoom in* dan *zoom out* peta sehingga memungkinkan pengguna untuk melihat detail lokasi berikut jalan

yang bisa diakses untuk menuju lokasi. Laman utama web juga disediakan menu *advance search* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian lokasi masjid di kota/kab tertentu. Jika pin tunggal (berwarna biru putih merah) di klik, akan muncul menu tautan media sosial instagram, facebook dan youtube. Namun fitur ini masih terus dikembangkan karena mayoritas masjid belum memiliki kanal media sosial.

Tim input data platform digital <http://dakwah.pwpmjatim.id> adalah angkata muda Muhammadiyah yang ditunjuk dengan surat mandat dari Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Jawa Timur. Tim input bertugas survei ke lokasi untuk mendapatkan data riil fasilitas, layanan, dan tautan media sosial masjid. Halaman input memerlukan log in dari pengguna dengan user name dan password spesifik sesuai dengan nama masing-masing personal.

Sebagai bentuk usaha pengamanan data pokok, maka ditentukan hierarki administrator dalam tim input. Pimpinan Wilayah

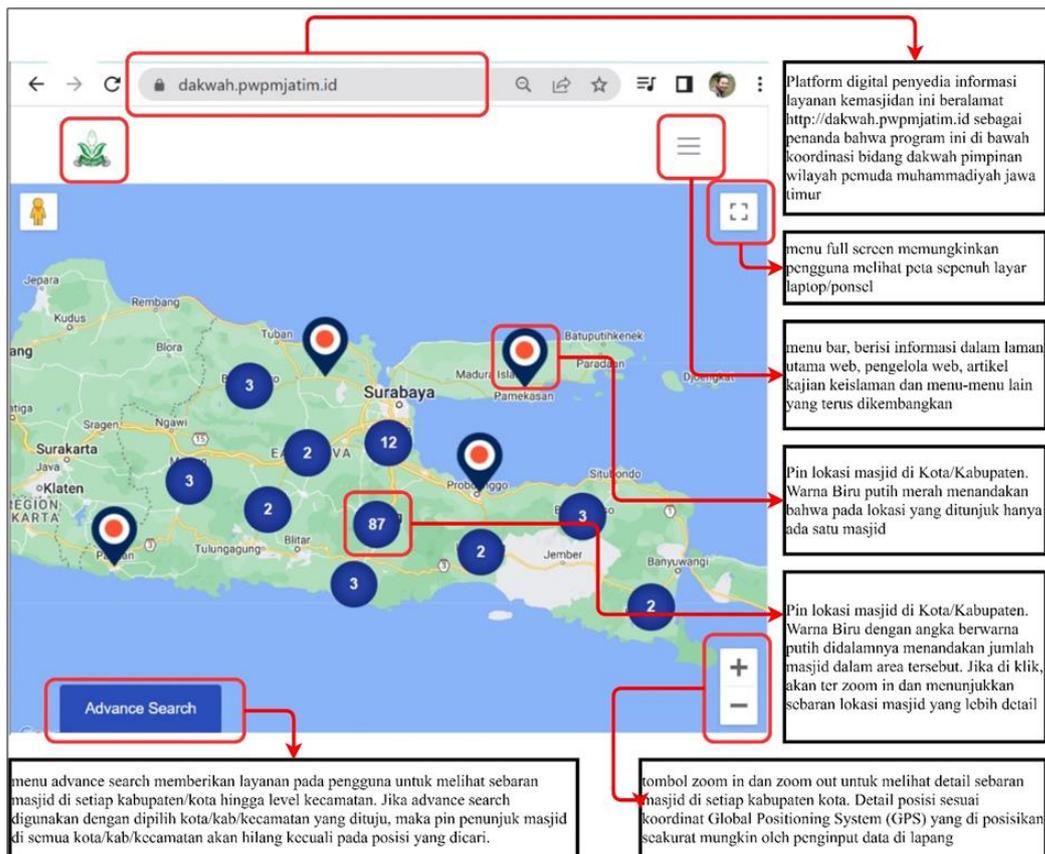
Pemuda Muhammadiyah Bidang Dakwah menjadi super admin yang memiliki akses untuk menambah admin daerah maupun menghapusnya. Super admin diberi akses untuk dapat menambahkan informasi utama dalam halaman web, menambahkan data masjid, melakukan editing maupun penghapusannya. Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Bidang Dakwah di masing-masing kabupaten kota diberi akses menjadi admin yang dapat menambah data masjid tidak bisa menghapusnya, penghapusan data hanya bisa dilakukan setelah di konfirmasi oleh superadmin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program kemitraan antara tim pengabdian masyarakat DPPM UMM dengan ketua Luqman Hakim, ST, MT bersama dengan pengurus pimpinan wilayah Pemuda Muhammadiyah Jawa Timur berhasil mengkonstruksi ulang dan menyempurnakan program yang sebelumnya telah digagas oleh kelompok pengabdian DPPM UMM dengan ketua Ahmad Shobrun Jamil di tahun 2021. Hasil konstruksi dan pengembangan platform digital <http://dakwah.pwpmjatim.id> tampak

sebagaimana pada Gambar 1. Halaman muka web ini menampilkan sejumlah masjid binaan Muhammadiyah yang telah diinput datanya oleh tim input. Alamat portal website sengaja dispesifikkan dengan [dakwah.pwpmjatim.id](http://dakwah.pwpmjatim.id) untuk menyampaikan pada pengguna bahwa web site ini dibawah koordinasi bidang dakwah pimpinan wilayah Pemuda Muhammadiyah Jawa Timur. Situs dilengkapi dengan tombol fasilitas standar seperti fullscreen mode, zoom in, zoom out dan advance search. Mode fullscreen akan membuat pengguna dapat melihat utuh tampilan peta di layar perangkat yang digunakan. Gambar dapat digeser dengan menempelkan dan menggerakkan dua jari secara bersamaan pada layar sentuh smartphone atau dengan klik kiri dan tahan menggunakan mouse jika menggunakan laptop.

Program kemitraan ini juga berhasil mengevaluasi program serupa yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya bersama tim pengabdian DPPM UMM tahun sebelumnya (2021). Hasil evaluasi tersebut adalah bahwa program

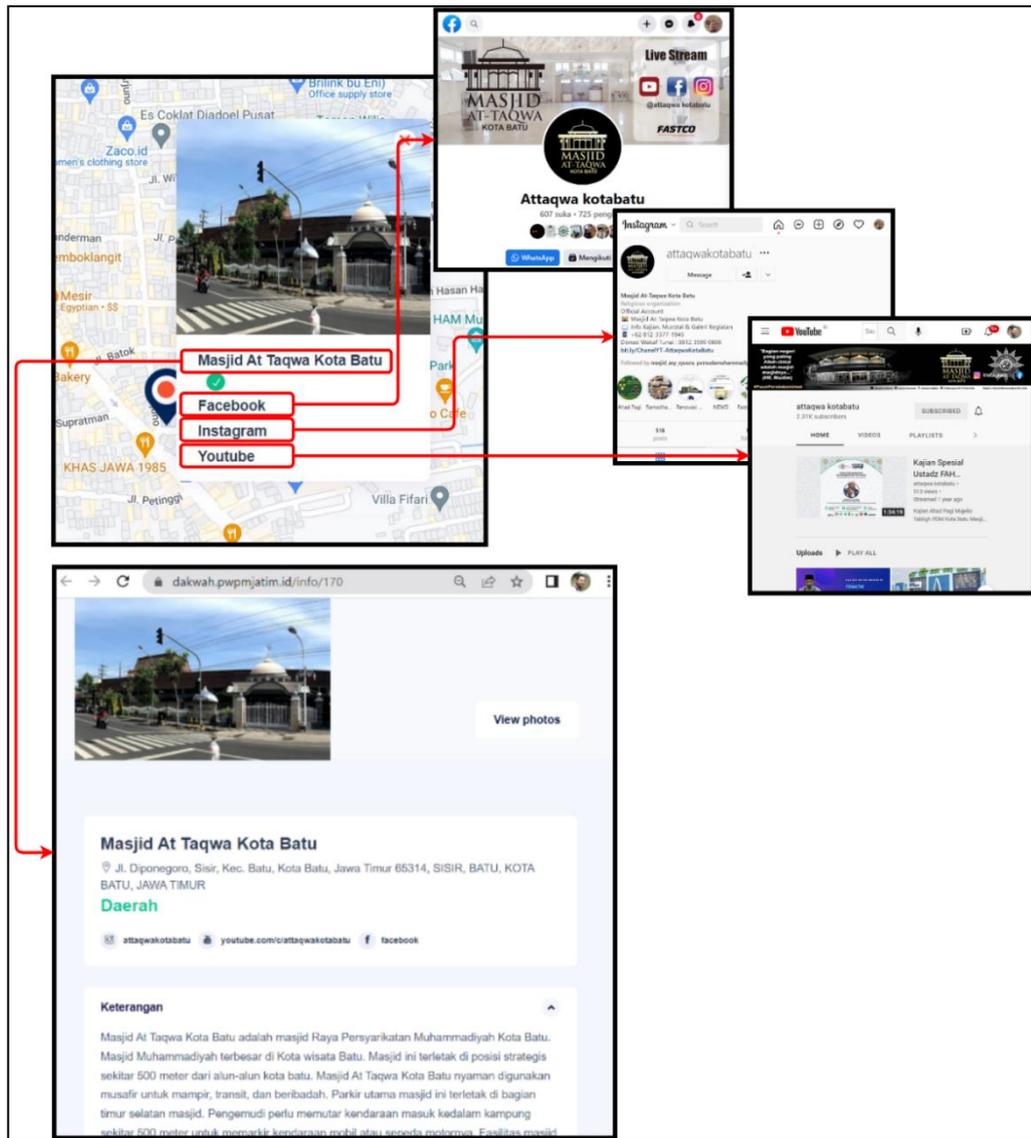


Gambar 1. Halaman muka platform digital <http://dakwah.pwpmjatim.id>. Halaman di tata agar sebisa mungkin memudahkan pengguna menemukan koordinat masjid-masjid beserta informasi terkait layanan, fasilitas dan media sosialnya.

pelatihan di daerah-daerah memang berhasil meningkatkan animo pengurus pimpinan daerah Pemuda Muhammadiyah setempat, namun sulit dalam aspek tindak lanjut proses input data masjid melalui daerah-daerah tersebut. Saat itu pelatihan yang dilaksanakan di Empat Kluster seluruhnya dihadiri oleh peserta yang terdiri dari wakil ketua Pemuda Muhammadiyah bidang dakwah setempat. Namun kendala teknis

terkait gap teknologi dan user friendliness dari platform menjadi kendala tim input masing-masing kabupaten kota sehingga minim sekali data yang didapat pada platform yang sudah dibangun tahun sebelumnya.

Hasil evaluasi tersebut memunculkan metode pendekatan baru untuk percepatan input data yaitu rekrutmen angkatan muda Muhammadiyah yang memiliki basis pengetahuan teknologi informasi dan



Gambar 2. Salah satu contoh tampilan ketika salah satu pin lokasi masjid di "klik". Akan tampak informasi terkait dengan keterangan lokasi jalan, desa/kelurahan, kecamatan, kota/kabupaten dimana masjid berada. Ditambah keterangan terkait dengan fasilitas, layanan dan kegiatan rutin masjid. Di sebagian masjid seperti Masjid At Taqwa Kota Batu ini telah lengkap memiliki tiga tautan resmi media sosial Instagram, YouTube dan Facebook.

teknologi digital sebagai tim input langsung dibawah komando bidang dakwah Pemuda Muhammadiyah Propinsi Jawa Timur. Namun demikian karena keterbatasan jumlah

anggota tim input maka daerah input sementara di fokuskan di malang raya dan sidoarjo.

Hasil input data masjid selama program kemitraan berlangsung

tampak pada Gambar 1. Fokus program kemitraan sesuai dengan hasil diskusi adalah input di area malang raya dan sidoarjo sebagai pilot project program ini. Oleh karena itu tampak pada hasil input Gambar 1, di area malang telah masuk 87 data masjid, area sidoarjo masuk data 12 masjid dan kota-kabupaten lain masing-masing satu masjid.

Aspek digitalisasi sebagai misi keberlanjutan program ini sepertinya masih terus harus dikuatkan dan dikembangkan. Berdasarkan data yang masuk pada admin situs <http://dakwah.pwpmjatim.id> khususnya pada wilayah malang raya, dari 87 masjid yang telah dientri kurang dari 10 % yang memiliki tautan media sosial resmi dan populer seperti Facebook Fanspage, Instagram official, dan kanal YouTube. Tiga media sosial besar ini menjadi fokus integrasi karena Gen Z paling banyak menghabiskan waktunya disini. Kebiasaan dan gaya hidup Gen Z juga sangat signifikan dipengaruhi oleh pesohor (*influencer*) di tiga media sosial tersebut. Oleh karena itu dirasa penting melakukan pendekatan dakwah melauinya ( Makfi et al.,

2022) . Sebagian masjid yang telah lengkap memiliki tautan resmi media sosial tersebut antara lain adalah Masjid At Taqwa Kota Batu sebagaimana tampak pada gambar 2. Sisanya sebesar 90 % rata-rata belum memiliki akun media sosial.

Berdasarkan hasil survey tim input data, masjid-masjid yang memiliki kanal media sosial tersebut karena memiliki kader angkatan muda yang tergabung kepengurusan takmir masjid. Selain itu dukungan takmir masjid dalam mengalokasikan anggaran masjid untuk menunjang dakwah digital menjadi faktor penting keberadaan tim teknologi informasi masjid yang mampu terus mengupdate media sosial resminya. Hal ketiga yang penting adalah akses jaringan internet di lokasi masjid yang cukup menentukan program digitalisasi ini. Hasil survey tim input ini menjadi salah satu bahan informasi yang dapat dirumuskan sebagai bentuk kebijakan takmir masjid dalam program-program dakwah kemasjidan di masa yang akan datang. Hal ini juga dikarenakan kurangnya support tenaga Gen Y atau gen Z dalam struktur ketakmiran sehingga

percepatan digitalisasi menjadi lambat. Gen Y dan Z adalah dua generasi yang disebut dengan digital immigrant dan digital native, keduanya memiliki kemampuan lebih baik dalam beradaptasi dalam dunia digital (Valintine, 2019). Hal ini mempengaruhi produktivitas generasi khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan produk yang dibuat melalui perangkat digital (Hamadeh, 2022).

Gambar 2 menunjukkan, masjid At Taqwa Batu, salah satu titik input yang cukup lengkap telah memiliki kanal YouTube dengan tautan <https://www.youtube.com/c/attaqwakotabatu/>, laman resmi Facebook dengan tautan [https://web.facebook.com/attaqwakotabatu?\\_rdc=1&\\_rdr](https://web.facebook.com/attaqwakotabatu?_rdc=1&_rdr), dan tautan laman Instagram resmi <https://www.instagram.com/attaqwakotabatu/>. Tautan-tautan ini menunjukkan aktivitas dan layanan ibadah masjid. Tautan YouTube digunakan untuk live streaming pengajian rutin dan ibadah shalat lima waktu. Tautan instagram dan facebook lebih banyak mengunggah

informasi jadwal pengajian, kegiatan sosial dan kebersamaan jamaah.

Berdasarkan hasil pengembangan platform digital <http://dakwah.pwpmjatim.id> dan input data yang terus dilakukan oleh tim PWPM Jatim, setidaknya web ini akan memberikan informasi bermanfaat kepada beberapa pemangku kepentingan (*stake holder*). Kelompok *stake holder* pertama adalah para musafir atau *traveler* terutama Gen Z yang sedang dalam perjalanan dan memerlukan informasi tentang lokasi transit, beribadah shalat, penyedia makanan dan minuman, bahkan penginapan gratis. Kelompok *stake holder* kedua adalah anggota persyarikatan Muhammadiyah yang ingin mendengarkan pengajian rutin maupun tematik secara *on line*. Kelompok *stake holder* ketiga adalah pengurus takmir masjid yang akan bisa saling belajar untuk memakmurkan masjid dengan mengakses informasi kegiatan masjid di berbagai kabupaten kota melalui kanal media sosial yang di tampilkan dalam platform ini.

## SIMPULAN

Platform digital berbasis web <http://dakwah.pwpmjatim.id> adalah bagian dari program kegiatan Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Jawa Timur yang dikoordinir oleh bidang dakwahnya. Platform ini membantu persyarikatan Muhammadiyah di Jawa Timur untuk menampilkan peta lokasi, fasilitas, layanan dan kanal-kanal media sosial masjid dalam binaannya. Di masa yang akan datang, platform ini akan diintegrasikan dengan berbagai platform digital dalam binaan Muhammadiyah sehingga manfaatnya dapat lebih luas meliputi bidang pendidikan, sosial, budaya dan tentunya bidang dakwah Muhammadiyah. Platform ini juga direncanakan akan diperluas hingga dapat memetakan masjid binaan Muhammadiyah dalam skala nasional bahkan internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. S., Indrasari, M., Pamuji, E., Wulandari, E. R., & Prasnowo, M. A. (2022). Systematic Review: Use of Digital Media as a Means of Communication of Da'wah. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 10(2), 187–193.
- <https://doi.org/10.37826/spektrum.v10i2.324>
- Chayko, M. (2019). Digital Technology, Social Media, and Techno-Social Life. *The Wiley Blackwell Companion to Sociology*, 377–397. <https://doi.org/10.1002/9781119429333.ch22>
- Hamadeh, S. A. (2022). How gen Z can improve community literacy about the 17 SDGs? A realistic approach to construct a futuristic change-maker paradigm. *Green Technology, Resilience, and Sustainability*, 2(1). <https://doi.org/10.1007/s44173-022-00002-2>
- Hidayat, Z., & Hidayat, D. (2021). Environmental Sense of Gen Z in Online Communities: Exploring the Roles of Sharing Knowledge and Social Movement on Instagram. *Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311741>
- Komar, M. (2019). From Higher Education To Hire Education – the Challenges and Opportunities of Educating Gen-Z. *EDULEARN19 Proceedings*, 1(July), 2135–2141. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2019.0581>
- Kweon, S. H., Kang, B. Y., Ma, L., Guo, W., Tian, Z., Kim, S. jin, &

- Kweon, H. (2020). Social Media Competition for User Satisfaction: A Niche Analysis of Facebook, Instagram, YouTube, Pinterest, and Twitter. In *Advances in Intelligent Systems and Computing* (Vol. 965). Springer International Publishing.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-030-20454-9\\_24](https://doi.org/10.1007/978-3-030-20454-9_24)
- Miqdam Makfi, M., Nurkhalid Al Ghazal, M., Uswatun Chasanah, A., Mukharrom, T., & Mu'allim, A. (2022). Visual Semiotics: Da'wah Delivery Solutions and Self-Akhlaq Guards in The Digital Age with Personal Branding. *KnE Social Sciences*, 2022(2), 142–151.  
<https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11353>
- PP-Muhammadiyah. (2010). *Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga muhammadiyah* (Cetakan Ke). Pimpinan Pusat Muhammadiyah Bekerjasama dengan Suara Muhammadiyah.
- PPMuhammadiyah, P. P. (2015). *TANFIDZ KEPUTUSAN MUKTAMAR MUHAMMADIYAH KE-47* (BRM 01/201). Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Valintine, F. (2019). Educating Gen Z in a digital world. *Evaluation Matters—He Take Tō Te Aromatawai*, 1–16.  
<https://doi.org/10.18296/em.0037>